

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	21,642.6	11,152.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,780.3	4,133.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	-146.1	-361.0
Net asing (jt shm)	-150.6	399.9	-197.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,781.2	5,801.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,869	5.3%	0.0%	0.3%
Basic Industry	566	38.7%	-1.2%	5.2%
Consumer	2,336	-0.5%	-0.2%	0.5%
Finance	827	22.0%	-0.3%	1.9%
Infrastructure	1,058	8.4%	-0.5%	0.2%
Misc. Industry	1,331	16.5%	-0.3%	-2.9%
Mining	1,420	72.2%	-0.8%	2.5%
Property	520	9.0%	-0.4%	0.4%
Trade	853	6.1%	-0.4%	-0.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,341	13.4%	-0.3%	0.8%
FSSTI	Singapura	3,094	16.3%	-0.1%	7.4%
KLCI	Malaysia	1,707	1.9%	-0.4%	3.9%
SET	Thailand	1,564	18.5%	-0.9%	1.4%
KOSPI	Korea	2,103	9.7%	0.9%	3.8%
SENSEX	India	28,762	20.9%	0.3%	8.0%
HSI	Hongkong	23,964	23.1%	-0.8%	8.9%
NIKY	Jepang	19,381	20.3%	0.7%	1.4%
AS30	Australia	5,835	15.4%	-0.1%	2.0%
IBOV	Brasil	69,052	59.7%	0.8%	14.7%
DJI	Amerika	20,743	24.8%	0.6%	5.0%
SX5P	Europa	3,092	11.1%	0.6%	2.7%
UKX	Inggris	7,275	20.5%	-0.3%	1.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	28.85	1926.3	-0.09	-0.31%
TINS	0.069	915.4	0.00	1.56%
ANTM	0.053	704.2	0.01	31.58%
*Rp/US\$	13,354			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.25		
Kredit Bank IDR	14.39		
BI Rate (%)	6.50	3.49%	6.47
Fed Funds Target	0.75	2.50%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.80%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.30%	(0.05)

Harga Komoditas

dlim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	53.4	82.4%	0.7	124%
CPO/ton	635.0	7.6%	-10.8	-1.70%
Karet/kg	2.75	107.6%	0.0	0.47%
Nikel/ton	11,094	25.2%	-295.8	-2.67%
Timah/ton	19,960	24.5%	-104.0	-0.52%
Emas/oz	1,238.5	2.2%	-2.8	-0.23%
Batu Bara/ton	80.1	58.7%	0.1	0.06%
Tepung Terigu/ton	122.5	-25.0%	0.3	0.24%
Jagung/bushel	3.5	-15%	0.0	-0.92%
Kedelai	10.2	15.4%	-0.1	-1.16%
Tembaga	6,058.3	30.7%	-12.8	-0.21%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Selasa kembali ditutup menguat menyusul diumumkannya kabinet pemerintah Presiden Donald Trump serta kinerja perusahaan yang masih berlanjut. Dow Jones ditutup menguat 119 poin (+0,58%) di level 20.743, Nasdaq ditutup naik 27 poin (+0,47%) pada level 5.866. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 20 poin (+0,11%) di level 19.402. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 8 poin (+0,06%) menjadi 13.364.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta naiknya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.315 sedangkan *resist* pada level 5.365. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBKA (Spec Buy, TP: Rp15.625, Support: Rp15.375)
- SMRA (Spec Buy, TP: Rp1.440, Support: Rp1.360)
- UNTR (SELL, Resist: Rp24.650, Support: Rp24.300)
- LPPF (Spec Buy, TP: Rp14.725, Support: Rp14.275)

News Highlight

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp3 triliun pada tahun ini. Kelak, pendanaan ini lebih banyak ke *project finance* yang berasal dari utang perbankan dan mitra kerja. PTPP mengalokasikan belanja modal 2017 Rp21 triliun. Dari jumlah itu, sekitar Rp14 triliun bersumber dari utang perbankan dan penerbitan obligasi. Sisanya Rp7 triliun berasal dari ekuitas. Tahun lalu, perseroan mencatatkan kinerja memuaskan. Sepanjang 2016, PTPP meraih pendapatan Rp16,4 triliun, atau tumbuh 15% yoy. Kontribusi terbesar pendapatan PTPP berasal dari perolehan jasa konstruksi senilai Rp11,8 triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menyiapkan belanja modal berkisar Rp3 triliun hingga Rp4 triliun pada tahun ini. Belanja modal yang dianggarkan kurang lebih sama dengan belanja modal tahun lalu yaitu sebesar Rp4 triliun. Belanja modal tersebut akan digunakan perseroan untuk pembebasan lahan sekitar Rp1 triliun, nanti sisanya akan digunakan untuk konstruksi *office building* dan juga mall. Modal kerja akan diambil dari internal cashflow perseroan. Selain itu, BSDE juga masih bisa mengharapkan dana segar yang berasal dari line modal kerja sebesar Rp2 triliun yang hingga saat ini belum dimanfaatkan.

PT Indosat Tbk (ISAT) agenda untuk mengurangi utang dolar Amerika Serikat akan membuat keuntungan perseroan meningkat. Rencana tersebut otomatis akan mengurangi beban keuangan. Utang dolar itu lebih menarik dari sisi bunga karena lebih rendah. Tapi jika mempertimbangkan fluktuasi kurs, risiko utang dalam dolar untuk memunculkan kerugian kurs menjadi lebih besar ketimbang utang rupiah. Sehingga, selain menurunkan beban keuangan, utang rupiah juga bisa mengurangi paparan kerugian kurs. Hal ini sudah terlihat setidaknya dalam kinerja ISAT kuartal III-2016 lalu. Pada periode tersebut, total pinjaman dalam dolarnya tercatat US\$ 186,4 juta, turun 63% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pada saat yang bersamaan, pinjaman rupiah bertambah 35% menjadi Rp14,5 triliun.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,925	7,550	-4.73%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,270	3,575	57.49%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	880	1,600	81.82%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	990	5,350	440.40%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,150	11,550	3.59%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,900	12,100	1.68%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,500	11,800	-23.87%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,275	5,600	-10.76%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,990	3,800	-23.85%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,150	1,150	-46.51%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	880	1,140	29.55%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,700	22,500	43.31%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,340	333	-85.77%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,150	13,600	48.63%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,430	6,500	89.50%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,190	3,000	36.99%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,500	4,700	34.29%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,560	2,500	-2.34%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,480	2,900	16.94%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,250	17,400	110.91%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,150	7,900	-3.07%
Unilever	UNVR	HOLD	42,750	39,375	-7.89%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,460	1,710	17.12%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,300	11,900	-10.53%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,670	6,150	31.69%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,690	3,600	33.83%
Soechi Lines	SOCI	BUY	292	690	136.30%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,190	700	-41.18%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	376	420	11.70%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,900	2,500	31.58%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,385	1,150	-16.97%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	770	1,420	84.42%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	570	600	5.26%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,800	4,150	-38.97%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,880	3,300	-14.95%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,070	4,360	42.02%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	276	340	23.19%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,410	3,050	-10.56%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,200	10,400	100.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	168	320	90.48%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.